

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis Kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis yang menjelaskan sifat dari hubungan antar variabel.

3.1.2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi sampel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini populasi adalah Seluruh Perusahaan yang bergerak di sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel untuk penelitian adalah Perusahaan yang memenuhi kriteria dari penelitian yang akan diteliti.

Adapun perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2.3
Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode
1	Bank Agris Tbk.	AGRS
2	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
3	Bank Bukopin Tbk.	BBKP
4	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
5	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
8	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
9	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
10	Bank Dinar Indonesia Tbk.	DNAR
11	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
12	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
13	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
14	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA
15	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
16	Bank Mega Tbk.	MEGA
17	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
18	Bank Mitraniaga Tbk.	NAGA
19	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
20	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
21	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
22	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP
23	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
24	Bank Of India Indonesia Tbk.	BSWD
25	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
26	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
27	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	BEKS
28	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR
29	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	BJTM
30	Bank Permata Tbk.	BNLI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
32	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
33	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
34	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
35	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	BTPN
36	Bank Victoria International Tbk.	BVIC
37	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO
38	Bank Yudha Bhakti Tbk.	BBYB
39	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	SDRA

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Berdasarkan Kriteria di atas maka dapat diketahui jumlah sampel :

Perusahaan yang menjadi populasi yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	43 Perbankan
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yaitu perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) selama periode penelitian	4 perbankan
Jumlah Sampel	39 perbankan

Sumber: Data olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan Kriteria dan Sampel di atas maka dapat diketahui bahwa;

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar dan memperdagangkan sahamnya secara aktif di BEI selama periode 2015-2017.
- b. Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya berturut-turut secara tahunan (*Annual Report*) selama periode tahun penelitian.
- c. Perusahaan menyediakan data yang lengkap, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang bergerak di sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 yang berjumlah 39 perusahaan perbankan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan tipe yang dijelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen menunjukkan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen (Indiriantoro dan Supomo, 2002).

3.3.1. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen diwakili oleh harga saham, dalam hal ini yang akan digunakan adalah harga saham rata-rata tahunan yaitu dengan membagi dua jumlah harga pasar tertinggi pada tahun tertentu dan harga pasar saham terendah pada tahun yang sama sehingga diperoleh nilai yang akan dijadikan sebagai variabel dependen

3.3.2. Variabel Independen (x)

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel, yaitu dirumuskan sebagai berikut :

a. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) (Laba PerSaham) adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatannya yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya. (Kasmir, 2010:139)

Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antar seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Kasmir, 2010:112) Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Hidayat (2010) *Price Earning Ratio* adalah rasio untuk melihat harga saham relatif terhadap *earning* yang diperoleh. PER digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui EPS.

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}} \text{ (Sumber: Sudana, 2010)}$$

d. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio laba bersih terhadap total aset (Brigham dan Houston, 2015). Sedangkan menurut Tandililin (2010:372) *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007:156) Rasio ini diperoleh dengan menggunakan berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

f. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (rasio lancar), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. (Kasmir, 2010:111) Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2017. Data sekunder ini diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) metode/teknik analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dan regresi linier berganda dengan bantuan software EViews versi 9. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh EPS, DER, PER, ROA, ROE, dan CR terhadap harga saham pada perbankan menggunakan estimasi analisis data panel dengan model analisis ekonometrika.

Dari variabel-variabel itu, dapat dibentuk persamaan regresi berganda (*multiple regression*)

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = Koefisien Regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
X_2	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X_3	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
X_4	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
X_5	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X_6	= <i>Current Ratio</i> (CR)
e	= <i>Standard Error</i>

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sarwono (2016) statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran data yang kita punyai secara deskriptif. Nilai-nilai umum dalam statistic deskriptif diantaranya ialah rata-rata, simpangan baku, nilai minimal, nilai maksimal dan jumlah. Nilai-nilai ini bermanfaat memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang kita teliti sehingga kita dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung-jawabkan.

Menurut Suliyanto (2011) ada empat macam uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Berdasarkan uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terdapat nilai residual terstandarisasinya (*multivariabel*). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Histogram dan Jarque-Bera. (Suliyanto, 2011;69)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. (Suliyanto, 2011;81)

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas.

Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Dalam penelitian peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji White.(Suliyanto, 2011;95)

4. Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto(2011;125) Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Uji korelasi digunakan bertujuan mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi diuraian menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Umumnya untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey (B-GTest) serial LM Test.

3.5.3. Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Menurut Yamin dkk(2011;199) data panel merupakan gabungan antara data *cross-sections* (silang) dan data *time series* (deret/runtut waktu). Data *cross-section* merupakan data dimana setiap observasi diidentifikasi dengan menggunakan ID unik. Sedangkan data *time series* merupakan data dimana setiap observasi diidentifikasi dengan menggunakan waktu atau tanggal.

Menurut Baltagidan Gujarati (2009) dalam Sarwono(2016) ada beberapa alasan menggunakan data panel diantaranya adalah:

- 1) Data panel dapat mendeteksi dengan lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah diobservasi dengan menggunakan data runtun waktu ataupun data silang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Data panel memungkinkan kita melakukan kajian model-model perilaku yang kompleks.
- 3) Dengan mengombinasikan data runtun waktu dan data silang, maka data panel akan memberikan data yang lebih informative.

Menurut Yamin dkk (2011;200-201) ada tiga jenis metode regresi data panel, yaitu :

1. *Common Effect*

Estimasi data panel dengan hanya mengombinasikan data time series dan cross-sections dengan menggunakan metode OLS.

2. *Fixed Effect*

Metode ini mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan memiliki intersep yang berbeda, tetapi memiliki *slope* regresi yang sama. Suatu perusahaan memiliki intersep yang sama besar untuk setiap perbedaan waktu demikian juga dengan koefisien regresinya yang tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk membedakan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya digunakan variabel *dummy* (semu).

3. *Random Effect*

Metode ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antarindividu/ antarperusahaan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep, tetapi intersep tersebut bersifat *random* atau atokastik.

Pengujian model yang dilakukan dalam pemilihan jenis model regresi data panel ada dua, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Chow (F Statistik)

Uji Chow (F Statistik) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. Rumus yang digunakan dalam test ini adalah:

Hipotesis:

H_0 : Model *common effect* (model *pool*)

H_1 : Model *fixed effect*

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel berarti yang kita gunakan adalah model *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah kita menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*. Model uji Hausman yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat harga saham sebagai variabel dependen terhadap variabel independen.

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan model penelitian yang baik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan pengujian variabel secara parsial (Uji T), simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah dibawah 0.05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010) koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variable independen (EPS, DER, PER, ROA, ROE, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CR) dapat menjelaskan variable dependen (harga saham). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Dengan demikian, persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variable dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

